

**ANALISIS PENETAPAN DISPENSASI KAWIN PADA
PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Oleh:
ST. ZUBAIDAH
NIM. 170311020022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2023**

**ANALISIS PENETAPAN DISPENSASI KAWIN PADA
PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Oleh:
ST. ZUBAIDAH
NIM. 170311020022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2023**

**ANALISIS PENETAPAN DISPENSASI KAWIN PADA
PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doctor (S3)
Ilmu Syari'ah**

**Oleh:
ST. ZUBAIDAH
NIM. 170311020022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St. Zubaidah

NIM : 170311020022

Tempat/Tgl Lahir : Matapura, 22 November 1975

Program Studi : Ilmu Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi saya yang berjudul "Analisis Penetapan Dispensasi Kawin Pada Pengadilan Agama Di Kalimantan Selatan" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil palgiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



St. Zubaidah

PERSETUJUAN DISERTASI

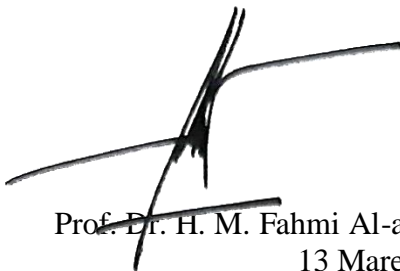
ANALISIS PENETAPAN DISPENSASI KAWIN PADA PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN

Yang Dipersembahkan dan disusun oleh:

St. Zubaidah
NIM. 170311020022

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-amruzi, M.Hum
13 Maret 2023

Pembimbing II



Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H
13 Maret 2023

PENGESAHAN DISERTASI




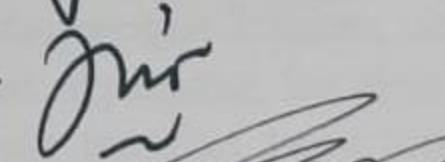



ANALISIS PENETAPAN DISPENSASI KAWIN PADA PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

St. Zubaidah
NIM. 170311020022


Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari Senin, tanggal 13 Maret 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D (Ketua Penguji)	1. 
2. Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum. (Penguji Utama)	2. 
3. Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. (Penguji)	3. 
4. Dr. H. Firdaus, Muhammad Arwan, S.H.,M.H. (Penguji Eksternal)	4. 
5. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H (Penguji)	5. 
6. Mujiburrahman, M.A., Ph.D (Penguji)	6. 
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M. A (Sekretaris/Penguji)	7. 



Mengetahui,
Direktur,


Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D

NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

St. Zubaidah, NIM. 170311020022, *Analisis Penetapan Dispensasi Kawin Pada Pengadilan Agama Di Kalimantan Selatan* di bawah Pembimbing I: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al- Amruzi, M.Hum., dan Pembimbing II: Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH., Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata kunci: *usia kawin, dispensasi kawin, penetapan hakim*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permohonan perkara dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 2019 sampai dengan 2021, dengan jumlah 3.443 perkara. Dispensasi kawin merupakan cara legal untuk melaksanakan perkawinan bagi pasangan yang belum mencapai usia kawin yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 pada Pasal 7 ayat (1), yaitu 19 tahun bagi laki-laki dan perempuan. Tidak semua permohonan dispensasi kawin yang dikabulkan oleh Hakim, tetapi ada juga yang ditolak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk analisis penetapan dispensasi kawin pada Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan *statute approach-case approach*. Data primer penelitian ini mencakup wawancara dengan informan penelitian, sedangkan data sekunder meliputi penetapan perkara dispensasi kawin pada 13 Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan, buku-buku dan artikel jurnal hukum, yang didapatkan melalui teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ialah analisis kualitatif dengan penelitian bersifat preskriptif.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, Pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan dalam mengadili perkara dispensasi kawin menggunakan beberapa dasar dan pertimbangan hukum, untuk menerima maupun menolak permohonan yang diajukan sepanjang bersesuaian dengan peraturan yang telah ada serta dapat memberikan manfaat yang terbaik bagi calon mempelai di bawah umur. Kedua, Hakim Pengadilan Agama Kalimantan Selatan dalam mengadili perkara dispensasi kawin menggunakan metode penemuan hukum, yaitu melalui interpretasi sosiologis atau teleologis, yaitu makna Undang-Undang itu ditetapkan berdasarkan tujuan kemasyarakatan artinya peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan nilai-nilai kemasyarakatan. Ketiga konstruksi pertimbangan dispensasi kawin pada Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan, dalam menjahtuhkan penetapan dispensasi kawin dapat dikabulkan atau tidak, berdasarkan pada nilai-nilai yuridis, filosofis dan sosiologis, yang didasarkan pada asas kepentingan terbaik bagi calon mempelai yang dimohonkan dispensasi kawin. Aspek kemaslahatan dan kemanfaatan, jaminan dan komitmen orang tua yang akan selalu memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi rumah tangga anak-anak mereka sehingga menjadi rumah tangga yang sejahtera dan bahagia sebagaimana maksud tujuan perkawinan.

ABSTRACT

St. Zubaidah, NIM. 170311020022, *Analysis of Decision Marriage Dispensation at the Religious Courts in South Kalimantan*, under the guidance of the first Advisor: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum., and the second Advisor: Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH., Dissertation, Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *marriage age, marriage dispensation, court decision*

The background of this research is the large number of applications for marriage dispensation at the South Kalimantan Religious Court during the period of 2019 to 2021, with a total of 3.443 cases. Marriage dispensation is a legal way to carry out marriages for couples who have not reached the age of marriage stipulated by the Law Number 16 of 2019 in Article 7 paragraph (1), namely 19 years for men and women. Not all requests for marriage dispensation were granted by the Judge, some were rejected. Therefore, this study aimed to analyze the determination of marriage dispensation at the Religious Courts in South Kalimantan.

This research is a normative legal research with a statute-case approach. The primary data of this study includes interviews with research informants, while the secondary data includes the determination of cases of dispensation of marriage at 13 religious courts in South Kalimantan, books and articles in legal journals, which were obtained through documentation techniques. The analytical method used is qualitative analysis with prescriptive research.

This research resulted in several findings. First, the legal considerations of the judges at the Religious Courts in South Kalimantan in adjudicating cases of marriage dispensation used several legal ground and legal considerations, to accept or reject an application as long as it complies with the existing regulations and can provide the best benefits for prospective underage brides. Second, the judges at the South Kalimantan Religious Court in trying cases of marriage dispensation used the method of legal finding, namely through sociological or teleological interpretation, namely the meaning of the law was determined based on societal goals, meaning that laws and regulations were adapted to new social relationships and situations. Third, the consideration construction of marriage dispensation at the Religious Courts in South Kalimantan, in deciding whether the decision of marriage dispensation can be granted or not, was based on juridical, philosophical, and sociological values, which were based on the principle of the best interests of the prospective bride and groom who were applying for marriage dispensation. The aspect of benefit, assurance, and commitment of parents who will always provide guidance and motivate their children's households will be able to make the household prosperous and happy as the purpose of marriage.

مستخلص البحث

ستي زبيدة، رقم قيد الطالبة.170311020022، تحليل الاستثناءات المحددة المتعلقة بالزواج في المحاكم الدينية في كاليمنتان الجنوبية، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج فهمي الأمُرزي، الماجستير، المشرفة الثانية: الدكتورة الحاجة عُستي مُزينة، الماجستير، رسالة الدكتوراة بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية للدراسات العليا بنجرماسين، 2023.

الكلمات المفتاحية: السن المناسب للزواج، الاستثناءات في الزواج، تحديد القضاة

ترجع خلفية هذا البحث إلى ازدياد الطلبات للزواج المبكر في المحاكم الدينية بكاليمنتان الجنوبية بين فترة من 2019م إلى 2021م ، بإجمالي 3443 حالة. الاستثناء في الزواج هو طريقة قانونية لإجراء الزيجات للأزواج الذين لم يبلغوا سن الرشد المحدد للزواج في الدولة المنصوص عليه في القانون رقم 16 لعام 2019م في المادة رقم 7 فقرة (1)، وهي 19 عامًا للشباب والبنات. لم تتم الموافقة من قبل القاضي على جميع تلك الطلبات، بل رُفض البعض منها. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تلك الاستثناءات المحددة بمنح الزواج في المحاكم الدينية في كاليمنتان الجنوبية.

هذا البحث هو قانوني معياري بمنهج قانون المعايير. تتضمن البيانات الأولية لهذا البحث هي لتشريع وتحديد الحالة في قضايا استثناءات الزواج في 13 محاكم دينية في كاليمنتان الجنوبية، والتي تم الحصول عليها من خلال التوثيق. بينما البيانات الثانوية تم الحصول عليها من خلال المقابلة مع مخبري الأبحاث والكتب والمقالات والمجلات القانونية. أما طريقة التحليل المستخدمة في هذا البحث هي التحليل الوصفي.

النتائج هذا البحث: أولاً، الاعترافات القانونية لقضاة المحاكم الدينية في كاليمنتان الجنوبية في قضايا الاستثناء المتعلق بالزواج ترجع لعدة أسباب واعتبارات قانونية لقبول أو رفض الطلب، طالما أنه يتوافق مع الأنظمة القائمة ويمكن أن يوفر أفضل الفوائد للعرائس مادون سن الرشد المحدد للزواج. ثانيًا، استخدم قضاة المحاكم الدينية في كاليمنتان الجنوبية في قضايا الاستثناء المتعلق بالزواج طريقة الاكتشاف القانوني، من خلال التفسير الاجتماعي أو الغائي، أي أن القانون تم تحديده بناءً على أهداف مجتمعية، بمعنى أنه تم

تكييف القوانين والتشريع مع علاقات ومواقف اجتماعية جديدة. ثالثاً، الاعتبار في الاستثناء المتعلق بالزواج في المحاكم الدينية في كاليفورنيا الجنوبية، عند تحديد ما إذا كان الاستثناء ممنوحاً أم لا، يستند إلى القيم القانونية والفلسفية والاجتماعية، التي تقوم على مبدأ المصالح الفضلى للطرفين المعنيين. جانب المنفعة والضمان والتزام الآباء في توجيه وتحفيز أبنائهم لتكوين أسرة مزدهرة وناجحة كما هو الغرض من الزواج.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Zat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, hanya karena rahmat dan karunia-Nya disertasi yang berjudul: *Analisis Penetapan Dispensasi Kawin Pada Pengadilan Agama Di Kalimantan Selatan* ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Tujuan penulisan disertasi ini adalah untuk diajukan kepada Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar doctor (S3) program studi Ilmu Syari'ah.

Selesainya tulisan disertasi ini tentu saja banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis.
3. Mujiburrohman, MA., Ph.D. dan Dr. Nuril Khasyi'in, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Syariah, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam perkuliahan.

4. Prof. Dr. H.M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum., selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan dalam rangka penulisan disertasi ini sehingga penulis mendapatkan kemudahan.
5. Dr. Drs. H. Firdaus Muhammad Arwan, S.H., M.H., Ketua Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin dan sekaligus sebagai penguji eksternal pada disertasi ini, yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan, dan arahan sehingga disertasi ini dapat peneliti selesaikan.
6. Para Dosen program Studi Ilmu Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Pejabat dan para hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan serta semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
8. Ibunda penulis Hj. Siti Khadijah yang selalu melimpahkan doa-doanya kepada penulis serta kepada saudara-saudara penulis yang selalu mendukung penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
9. Teristimewa kepada suami penulis yang tersayang H. Suaidi, S.Ag.,M.M., anak-anak penulis yang terkasih Sa'dia Nahdhiyana, Muhammad Sa'dan Fathonie dan Ahmad As'ad Hakim yang memberikan doa dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat ganjaran pahala dan bernilai ibadah di sisi Allah

SWT. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia Ilmu Syariah.

Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 14 Februari 2023

Penulis,

St. Zubaidah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	te dan es
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha kecil
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Sh	es dan ha
ض	dad	Dh	de dan ha
ط	tha'	Tha	te dan ha
ظ	zha'	Zh	zet dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	Gh	Ge dan ha
ف	fa'	F	Ef

ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	We
ه	ha'	H	ha besar
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متكبر	Ditulis	<i>mutakabbir</i>
القدوس	Ditulis	<i>al-quddûs</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	Ditulis	<i>jâmi'ah</i>
مكتبة	Ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	Ditulis	<i>al-maktabah al-jamîlah</i>
-----------------	---------	-------------------------------

IV. Vokal pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	a
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Dammah	Ditulis	u
شكر	Fathah	Ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	Ditulis	quri'a

ينطق	Dammah	Ditulis	yanthiqu
------	--------	---------	----------

V. Vokal Panjang

1	fathah + alif كاملة	Ditulis	Â
		Ditulis	<i>kâmilah</i>
2	fathah + ya mati صلى	Ditulis	Â
		Ditulis	<i>shallâ</i>
3	kasrah + ya mati شديد	Ditulis	î
		Ditulis	<i>syadîd</i>
4	dammah + wawu mati صدر	Ditulis	Û
		Ditulis	<i>shudûr</i>

VI. Vokal Rangkap

1	fathah + ya mati رويد	Ditulis	Ai
		Ditulis	<i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati وفرعون ذي الأوتاد	Ditulis	Au
		Ditulis	<i>wa fir'auna dzî al-autâd</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أشد خلقا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
---------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الكتاب	Ditulis	<i>Al-kitab</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan di-idgamkan

الصبح	Ditulis	<i>ash-shubhu</i>
الساهرة	Ditulis	<i>as-sâhirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-wâlidaini</i>
إذا الشمس	Ditulis	<i>Idza asy-syamsu</i>

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DISERTASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	16
C. Kegunaan penelitian	16
D. Definisi Operasional	17
E. Tujuan Penelitian	20
F. Penelitian Terdahulu	20
G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian	30
H. Sistematika Penelitian	32
BAB II DISPENSASI KAWIN PADA PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN	
A. Teori Penelitian: <i>Grand, Middle</i> dan <i>Applied Theory</i>	33
1. <i>Grand Theory</i> : Negara Hukum, Tujuan Hukum, <i>Maqashid Syariah</i>	33
2. <i>Middle Theory</i> : Sistem Hukum	58
3. <i>Applied Theory</i> : Perubahan Hukum dan <i>Maslahah</i> <i>Mursalah</i>	73

B.	Perkawinan dan Usia Kawin	90
1.	Perkawinan dan Usia Kawin dalam Perspektif Hukum Positif	96
2.	Perkawinan dan Usia Kawin dalam Perspektif Hukum Islam	120
3.	Perkawinan dan Usia Kawin di Kalimantan Selatan	146
4.	Landasan Filosofis, Sosiologis dan Yuridis Perubahan Batas Usia Kawin	157
C.	Pedoman Hakim Dalam Menjatuhkan Penetapan Dispensasi Kawin	161
BAB III	METODE PENELITIAN DISPENSASI KAWIN PADA PENGADILAN AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN	
A.	Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian	181
B.	Lokasi dan waktu Penelitian	184
C.	Bahan Hukum	186
D.	Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	189
E.	Rekapitulasi Data	194
BAB IV	KONSTRUKSI NILAI-NILAI DALAM PERTIMBANGAN DAN PENEMUAN HUKUM OLEH HAKIM PADA PENETAPAN DISPENSASI KAWIN	
A.	Dasar Pertimbangan Hukum Hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan.....	200
1.	Pengadilan Agama Banjarmasin	202
2.	Pengadilan Agama Martapura	208
3.	Pengadilan Agama Pelayari	214
4.	Pengadilan Agama Barabai	220
5.	Pengadilan Agama Amuntai	224
6.	Pengadilan Agama Batulicin	230

7. Pengadilan Agama Kotabaru	234
8. Pengadilan Agama Marabahan	238
9. Pengadilan Agama Rantau	242
10. Pengadilan Agama Kandangan	245
11. Pengadilan Agama Negara	247
12. Pengadilan Agama Tanjung.....	250
13. Pengadilan Agama Banjarbaru.....	254
B. Penemuan Hukum Hakim di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan	262
1. Metode Penemuan Hukum	262
2. Tujuan Hukum dalam Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan	285
C. Konstruksi Pertimbangan Dispensasi Kawin Oleh Hakim di Pengadilan Agama Kalimantan Selatan	300
1. Nilai Yuridis dalam Konstruksi Pertimbangan Dispensasi Kawin Oleh Hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan	306
2. Nilai Filosofis dalam Konstruksi Pertimbangan Dispensasi Kawin Oleh Hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan	334
3. Nilai Sosiologis dalam Konstruksi Pertimbangan Dispensasi Kawin Oleh Hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan	367
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	410
B. Saran	411
DAFTAR PUSTAKA	413
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	432

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HALAMAN
1.1	Angka Permohonan Dispensasi Kawin dari tahun 2019 s.d. 2021 pada Pengadilan Agama Kalimantan Selatan	13
2.2	Batas Minimal Usia Kawin di Negara-Negara Muslim	141
3.3	Jumlah perkara dispensasi kawin yang diajukan kepada Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan	193
4.3	Jumlah perkara dispensasi kawin yang dikabulkan, ditolak, dicabut, gugur pada Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan	194
4.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA.Banjarmasin tahun 2019 s.d. 2021	203
5.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA.Banjarmasin tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	204
6.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA.Banjarmasin tahun 2019 s.d 2021	204
7.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA.Banjarmasin tahun 2019 s.d 2021	206
8.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Martapura tahun 2019 s.d 2021	209
9.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Martapura tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	209
10.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA.Martapura tahun 2019 s.d 2021	210
11.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA.Martapura tahun 2019 s.d 2021	211
12.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Pelaihari tahun 2019 s.d 2021	215
13.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Pelaihari tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut	215

	dan digugurkan	
14.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Pelaihari tahun 2019 s.d. 2021	216
15.4	Alasan permohonan untuk dispensasi kawin yang ditolak di PA. Pelaihari pada tahun 2019 s.d 2021	217
16.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Barabai tahun 2019 s.d 2021	220
17.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Barabai tahun 2019-2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	221
18.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Barabai tahun 2019 s.d 2021	222
19.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Barabai tahun 2019 s.d 2021	222
20.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Amuntai tahun 2019 s.d 2021	224
21.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Amuntai tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	225
22.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Amuntai tahun 2019 s.d 2021	226
23.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Amuntai tahun 2019 s.d 2021	227
24.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Batulicin tahun 2019 s.d 2021	231
25.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Batulicin tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	231
26.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Batulicin tahun 2019 s.d 2021	232
27.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Batulicin tahun 2019 s.d 2021	233

28.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Kotabaru tahun 2019 s.d 2021	235
29.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Kotabaru tahun 2019 s.d. 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	235
30.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Kotabaru tahun 2019 s.d 2021	236
31.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Kotabaru tahun 2019 s.d 2021	236
32.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Marabahan tahun 2019 s.d. 2021	238
33.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Marabahan tahun 2019-2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	239
34.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Marabahan tahun 2019 s.d 2021	240
35.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Marabahan tahun 2019 s.d 2021	240
36.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Rantau tahun 2019 s.d 2021	242
37.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Rantau tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	243
38.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Rantau tahun 2019 s.d 2021	244
39.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Rantau tahun 2019 s.d 2021	244
40.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Kandangan tahun 2019 s.d 2021	245
41.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Kandangan tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut	246

	dan digugurkan	
42.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Kandangan tahun 2019 s.d 2021	246
43.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Kandangan tahun 2019 s.d 2021	247
44.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Negara tahun 2019 s.d 2021	248
45.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Negara tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	248
46.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Negara tahun 2019 s.d 2021	249
47.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Negara tahun 2019 s.d 2021	250
48.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Tanjung tahun 2019 s.d 2021	251
49.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Tanjung tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	251
50.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Tanjung tahun 2019 s.d 2021	252
51.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Tanjung tahun 2019 s.d 2021	253
52.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Banjarbaru tahun 2019 s.d 2021	254
53.4	Jumlah perkara Dispensasi Kawin di PA. Banjarbaru tahun 2019 s.d 2021 yang dikabulkan, ditolak, dicabut dan digugurkan	254
54.4	Alasan-alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan PA. Banjarbaru tahun 2019 s.d 2021	255
55.4	Alasan permohonan dispensasi kawin ditolak di PA. Banjarbaru tahun 2019 s.d 2021	256

56.4	Dasar Pertimbangan dispensasi kawin di PA. Se-Kalimantan Selatan tahun 2019 s.d 2021	257
57.4	Alasan-Alasan Dispensasi Kawin dalam Penetapan Pengadilan Agama Tahun 2019 – 2021	309
58.4	Data Perceraian Pada Pengadilan Agama Se-Kalimantan Selatan tahun 2019 – 2021	315